

**PENGARUH KREATIVITAS BERWIRAUSAHA DAN PRESTASI
BELAJAR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2010/2011**

Naskah Publikasi

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Pendidikan Akuntansi**



Disusun Oleh:

INDAH FATMAWATI

A 210 090 141

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Nur Chusni , SE, M. Ag

Nik : 261

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Indah Fatmawati

NIM : A. 210 090 141

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KREATIVITAS BERWIRAUSAHA DAN PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2010/2011**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 30 Oktober 2013

Pembimbing

Drs. Nur Chusni , SE, M. Ag

Nik . 261



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Indah Fatmawati

NIM : A. 210 090 141

Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : **PENGARUH KREATIVITAS BERWIRAUSAHA DAN
PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MOTIVASI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2010/2011**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalty kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 30 Oktober 2013

Yang menyerahkan

Indah Fatmawati

A210090141

ABSTRAK

PENGARUH KREATIVITAS BERWIRAUSAHA DAN PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2010/2011

Indah Fatmawati A210090141, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh kreativitas berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa, 2) pengaruh prestasi belajar kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa, 3) pengaruh kreativitas berwirausaha dan prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2010/2011 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan berjumlah 190 mahasiswa dengan sampel sebanyak 123 mahasiswa yang diambil dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode angket. Angket telah diujicobakan dan diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier ganda, uji T, uji F, sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Berdasar hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut $Y = 4,896 + 0,267 X_1 + 0,302 X_2$, artinya motivasi berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh kreativitas berwirausaha dan prestasi belajar kewirausahaan. Berdasar analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) kreativitas berwirausaha berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel kreativitas berwirausaha sebesar 2,064 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,064 > 1,980$ ($\alpha = 0,05$) dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, (2) prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa sebesar 3,423 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,423 > 1,980$ ($\alpha = 0,05$) dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, (3) kreativitas berwirausaha dan prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2010/2011. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh F_{hitung} sebesar 10,650 lebih besar dari F_{tabel} (3,071) pada taraf signifikansi 5%. (4) Hasil perhitungan untuk nilai R^2 sebesar 0.151, berarti 15,907% motivasi berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh kreativitas berwirausaha dan prestasi belajar kewirausahaan, sisanya sebesar 84,903% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.

Kata Kunci: kreativitas belajar, prestasi belajar kewirausahaan, motivasi berwirausaha

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, baik dalam bidang apapun. Salah satunya dalam bidang perekonomian. Pembangunan perekonomian di Indonesia masih sangat kurang maksimal. Pembuktiannya adalah dengan ditemukannya masyarakat Indonesia yang miskin dan tidak mempunyai tempat tinggal. Hal ini membuktikan bahwa pemerintah harus lebih giat lagi memberantas semua itu.

Pengangguran semakin tidak menentu setiap tahunnya, terkadang mengalami peningkatan dan juga penurunan dari jumlah pertumbuhan penduduk sedangkan jumlah lapangan pekerjaan yang disediakan tidak diiringi dengan kenaikan dan penurunan tersebut. Menurut Kepala BPS Suryamin (<http://finance.detik.com/read/2012/05/07/141833/1911053/4/bps-jumlah-pengangguran-di-indonesia-761-juta-turun-6>) mengatakan “Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada Februari 2012 mencapai 6,32% atau 7,61 juta orang. Jumlah ini turun 6% dari Februari 2011 yang sebesar 8,12 juta orang”. Untuk memperkecil angka pengangguran yang tidak menentu tersebut, pemerintah menyarankan untuk setiap orang membuka usaha sendiri atau dengan berwirausaha.

Sebagai faktanya Suatu negara bisa disebut menjadi makmur dibutuhkan minimum 2% jumlah wirausaha dari total jumlah penduduknya. Sebagai contoh, Amerika Serikat pada tahun 2007 telah memiliki 11,5% jumlah wirausaha, Singapura telah memiliki 7,2% wirausaha sampai pada tahun 2005 sementara Indonesia diperkirakan hanya memiliki 0,18% wirausaha atau sekitar 440.000 orang dari yang seharusnya berjumlah 4,4 juta orang (<http://moebarak.wordpress.com/2011/12/04/pentingnya-berwirausaha/Kata> motivasi dan berwirausaha sudah diuraikan diatas maka jika digabungkan motivasi berwirausaha adalah orang yang dapat mempengaruhi atau mendorong untuk melaksanakan sesuatu dengan melihat peluang bisnis yang sama sekali baru dan berbeda dengan tujuan menciptakan sebuah usaha. Motivasi berwirausaha diperoleh bisa dengan bermacam-macam misalnya dengan pengetahuan,

ketrampilan yang dimiliki seseorang bahkan dengan sifat kreatif yang dimiliki orang tersebut. Setiap usaha yang dilakukan dibutuhkan kepercayaan akan keterampilan yang dimiliki untuk mewujudkan suatu keberhasilan dalam usahanya.

Kreativitas berwirausaha bisa berkembang pada setiap mahasiswa karena adanya faktor-faktor diatas yang menjadi pendukungnya. Adanya rangsangan mental yang terdiri dari bermacam-macam ciri-ciri pribadi kreativitas, iklim dan kondisi lingkungan yang baik, peran guru atau dosen mahasiswa yang membimbing dalam proses pembelajaran dan peran orang tua dalam mendidik mahasiswa sehingga akan tumbuh kreativitas pada dirinya.

Menurut Purwadarminta (dalam Hamdani, 2011: 137) “Prestasi adalah hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)”. Prestasi tidak cukup jika diartikan hanya satu kali, maka menurut Dagun (2006:596) prestasi adalah “tingkat hasil yang diperoleh pada saat sekarang terhadap suatu bidang yang dipelajari”. Menurut Purwadarminta (dalam Hamdani, 2011: 137) “Prestasi adalah hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)”.

J. Mursell dan Nasution (2006: 91) menyatakan “Belajar adalah proses yang kontinyu dan harus dipandang sebagai perkembangan pengalaman yang senantiasa sosial pemahaman dan pengertian yang lebih dalam dan lebih luas”. Sedangkan menurut Sardiman (2011: 20-21) :

Belajar dalam arti luas dipandang sebagai kegiatan psiko fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Dalam arti sempit belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

Pada dasarnya prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai mahasiswa atas usaha seseorang yang kontinyu dari melakukan aktivitas yang dikerjakan atas proses belajar mengajar.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa, (2) Untuk mengetahui

pengaruh prestasi belajar kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa, (3) Untuk mengetahui pengaruh kreativitas berwirausaha dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Sutrisno (2004: 4) “Penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah”. Sedangkan menurut Arikunto (2006: 160) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya”.

Berdasarkan teori-teori yang diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara berpikir yang digunakan peneliti untuk menguji kebenaran dalam pengumpulan data penelitiannya.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian ini berusaha untuk memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian dengan data diperoleh dari data yang berbentuk angka yaitu angket.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang populasinya berjumlah 190 mahasiswa. Menurut pendapat Sugiyono (2011:125) mengemukakan pendapat bahwa “Apabila populasi 190 dengan taraf kesalahan 5%, maka sampelnya 123”. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Variabel penelitian di dalam penelitian ini ada dua, yang pertama yaitu variabel terikatnya yaitu motivasi berwirausaha (Y), sedangkan variabel bebasnya atau yang mempengaruhi adalah kreativitas berwirausaha (X_1) dan prestasi belajar kewirausahaan (X_2).

Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diujicobakan pada subyek uji coba yang berjumlah 20 mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2010/2011 dengan pernyataan masing-masing variabel 20 butir pernyataan. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji

validitas dan uji reliabilitas, yang mana variabel kreativitas berwirausaha dinyatakan valid 18 butir pernyataan, dan motivasi berwirausaha dinyatakan valid 16 butir pernyataan. Item-item soal dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$. Maka soal angket yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya. Sedangkan untuk angket yang tidak valid dikeluarkan. Berdasarkan uji reliabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) 0,905 dan 0,891. Harga r_{11} untuk semua variabel lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 0.444 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel (andal).

Hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasyarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan besarnya sumbangan relatif dan efektif variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) adalah lembaga pendidikan tinggi di bawah Persyarikatan Muhammadiyah. UMS berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 063,50/O/1981 tanggal 24 Oktober 1981 sebagai perubahan bentuk dari IKIP Muhammadiyah Surakarta.

Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) di Indonesia yang terletak di jalan Ahmad Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura, Surakarta. Amal usaha bidang pendidikan ini bertekad mewujudkan kampus sebagai "Wacana Keilmuan dan Keislaman" yakni mampu menumbuhkan budaya islami yang menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dilandasi nilai-nilai keislaman sesuai manhaj Muhammadiyah.

Sebagai bagian dari Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada hakikatnya merupakan penyelenggara

pendidikan tinggi sekaligus salah satu pusat pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni. Keberadaannya senantiasa mengacu kepada fungsi utama permahasiswaan tinggi yaitu, (1) Pelestarian dan Pengetahuan (Fungsi Pendidikan), (2) Perolehan Pengetahuan Baru (Fungsi Penelitian), (3) Pengembangan atau Tranmisi Pengetahuan (Fungsi Pengabdian Masyarakat).

Pengembangan yang dilaksanakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan selama ini senantiasa mengacu pada pengembangan UMS secara keseluruhan. Program pengembangan yang telah, sedang dan akan dilakukan selalu diarahkan dan berdasarkan pengembangan UMS secara keseluruhan, baik yang berkaitan dengan pemantapan kelembagaan, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan strategi pengembangan kualitas akademik dari misi UMS sebagai Permahasiswaan Tinggi Islam.

Program studi (Progdi) Pendidikan Ekonomi Akuntansi merupakan salah satu program studi di bawah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta berdasarkan SK Dikti No. 0395/01/1984. Program studi ini menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas guna menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis yang pertama yaitu uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang memiliki sebaran atau distribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Lilliefors* melalui uji *Kolmogrov-Smirnov* dalam program SPSS 15.0. Untuk menolak atau menerima hipotesis dengan cara membandingkan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi (α) = 5%. Jika nilai probabilitas > 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Adapun ringkasan hasil uji normalitas menyimpulkan bahwa ketiga data yaitu motivasi berwirausaha, kreativitas berwirausaha, dan prestasi berwirausaha semuanya berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi untuk variabel prestasi belajar yaitu $0,200 > 0,05$. Variabel dukungan keluarga dengan nilai signifikansi yaitu $0,200 > 0,05$, sedangkan variabel kecerdasan emosional dengan nilai signifikansi yaitu $0,200 > 0,05$.

Hasil uji prasyarat analisis yang kedua yaitu uji linearitas. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linear) atau tidak. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linier yang dilakukan menggunakan alat bantu program *SPSS 15.0 for windows* adalah variabel kreativitas berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha memberikan hasil yang linier. Dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,740 < 0,536$ dan nilai signifikansi $0,922 > 0,05$. Sedangkan untuk variabel prestasi belajar kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha memberikan hasil yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,620 < 0,994$ dan nilai signifikansi $0,482 > 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas berwirausaha dan prestasi belajar kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 4,896 + 0,267 X_1 + 0,302 X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas bernilai positif, artinya kreativitas berwirausaha dan prestasi belajar kewirausahaan berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha.

Hasil uji hipotesis yang pertama yaitu "ada pengaruh yang signifikan kreativitas berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha". Berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel kreativitas berwirausaha (X_1) sebesar 2,064 lebih besar dari t_{tabel} (1,980) dengan signifikansi $0,041 < 0,05$. Dengan hasil perhitungan Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR), variabel kreativitas berwirausaha memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 31,142% dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 4,702%. Berdasarkan kesimpulan tersebut hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dari kreativitas berwirausaha. Artinya semakin tinggi kreativitas berwirausaha maka akan semakin tinggi pula motivasi berwirausaha. Sebaliknya semakin rendah kreativitas berwirausaha, maka semakin rendah pula motivasi berwirausaha mahasiswa.

Hasil uji hipotesis kedua yaitu "ada pengaruh yang signifikan prestasi belajar kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha". Berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel prestasi belajar kewirausahaan

(X_2) sebesar 3,423 lebih besar dari t_{tabel} 1,980 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Sedangkan hasil perhitungan Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR), variabel prestasi belajar kewirausahaan memberikan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 10,395% dan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 38,406%. Berdasarkan kesimpulan tersebut hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dari prestasi belajar kewirausahaan. Artinya semakin tinggi prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa maka semakin tinggi motivasi berwirausaha, sebaliknya semakin rendah prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa maka semakin rendah pula motivasi berwirausaha mahasiswa.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada Pengaruh yang signifikan kreativitas berwirausaha (X_1) terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa (Y), dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yaitu $2,064 > 1,980$ pada taraf signifikansi 5%, dengan sumbangan relatif 31,142% dan sumbangan efektif sebesar 4,702%.
2. Prestasi belajar kewirausahaan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa (Y), dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yaitu $3,423 > 1,980$ pada taraf signifikansi 5%, dengan sumbangan relatif 68,842% dan sumbangan efektif sebesar 10,395%.
3. Kreativitas berwirausaha (X_1) dan prestasi belajar kewirausahaan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa (Y), dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, yaitu $10,650 > 3,071$.
4. Hasil analisis regresi linier ganda diperoleh persamaan $Y = 4,896 + 0,267 X_1 + 0,302 X_2$ yang artinya motivasi berwirausaha mahasiswa (Y)

dipengaruhi oleh kreativitas berwirausaha (X1) dan prestasi belajar kewirausahaan (X2).

5. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.151 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kreativitas berwirausaha (X1) prestasi belajar kewirausahaan (X2) terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa (Y), adalah sebesar 15,907% sedangkan 84,903% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Hamdani. 2011. *Srategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Hida, Ramdhania El. *BPS: Jumlah Pengangguran di Indonesia 7,61 Juta, Turun 6%*(Online).<http://finance.detik.com/read/2012/05/07/141833/1911053>
[.com](http://finance.detik.com/read/2012/05/07/141833/1911053) (Diunduh pada tanggal 8 Juni 2013 jam 20.00 WIB).

Hida, Ramdhania El. *BPS: Jumlah Pengangguran di Indonesia 7,61 Juta, Turun 6%*(Online).<http://finance.detik.com/read/2012/05/07/141833/1911053>
[.com](http://finance.detik.com/read/2012/05/07/141833/1911053) (Diunduh pada tanggal 8 Juni 2013 jam 20.00 WIB).

J .Mursell dan Nasution. 2006. *Mengajar dengan Sukses*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sutrisno, Hadi. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfa Beta

Sutrisno, Hadi. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.